

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Mencermati dari riset dan analisa gambaran stimulasi dan Pengembangan anak usia Pra sekolah di Paud Dahlia Desa Lokus Stunting Natar Lampung Selatan Tahun 2025 bisa diungkapkan jika :

1. Mencermati dari riset dan analisa stimulasi pada anak di Paud Dahlia telah menunjukkan hasil yang positif yaitu dengan kategori baik. Stimulasi yang meliputi aktivitas fisik, kognitif, sosial, dan emosional memberikan dampak yang drastis terhadap tumbuh kembang anak, baik dalam aspek motorik, bahasa, maupun interaksi sosial.
2. Mencermati dari riset dan analisa mengenai pengembangan anak di PAUD Dahlia sebagian besar anak, yaitu berada dalam kategori perkembangan yang sesuai, lalu sebagian anak menunjukkan perkembangan yang meragukan, sementara itu masih terdapat anak mengalami perkembangan yang menyimpang. Namun, anak tersebut masih dapat dikategorikan berada dalam kelompok perkembangan yang baik
3. Melihat dari riset dan analisa terkait pengetahuan Ibu terkait stimulasi pada anak di Paud Dahlia memperlihatkan jika mayoritas dari mereka punya pemikiran yang cukup bagus. Hal ini memperlihatkan jika kebanyakan ibu sudah punya pengetahuan yang memadai terkait dengan topik atau kuesioner yang diberikan kepada ibu, yang kemungkinan besar dipengaruhi oleh tingkat pendidikan, pengalaman, serta akses terhadap informasi yang relevan.
4. Melihat dari penelitian dan pembahasan status gizi pada indeks BB/U, TB/U, dan Indeks Massa Tubuh (IMT) yaitu diperoleh mayoritas anak dengan kategori gizi baik.

B. Saran

Dari hasil kajian yang sudah dilaksanakan maka bisa diberi saran yakni:

1. Bagi orang tua, sangat disarankan untuk terus mempertahankan serta meningkatkan pemberian tugas perkembangan dan stimulasi yang selaras pada umur anak. Orang tua perlu memberikan perhatian khusus pada kegiatan yang dapat merangsang pengembangan fisik, kognitif, bahasa, serta sosial-emosional anak secara holistik. Penting bagi orang tua untuk memastikan jika stimulasi yang disampaikan selaras pada tahap pengembangan anak, hinganya anak bisa berkembang dengan optimal tanpa mengalami keterlambatan atau penyimpangan dalam proses tumbuh kembangnya.
2. Untuk PAUD agar terus memastikan jika setiap kegiatan pembelajaran dan stimulasi yang dilakukan selaras pada fase pengembangan anak, atau bisa memulai menjalankan aktivitas bermain game yang bisa merangsang stimulasi anak.
3. Bagi pengkaji berikutnya, diinginkan agar memperluas cakupan riset ini misalnya dengan memperhatikan faktor-faktor eksternal yang mungkin berakibat pada pengembangan anak, seperti kondisi ekonomi keluarga atau akses atas layanan kesehatan dan pendidikan yang bermutu. Penelitian yang lebih menyeluruh dan beragam ini dapat memberikan wawasan yang lebih luas untuk meningkatkan kebijakan dan praktik di PAUD, serta mendukung upaya pengembangan anak usia dini yang lebih baik di era mendatang.